



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMBERIAN
TERAPI PIJAT OKSITOSIN MENGGUNAKAN MINYAK
AROMA TERAPI LAVENDER UNTUK MENINGKATKAN
PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM DI RUANG
PONED PUSKESMAS MADUKARA 1**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

DARSIH WIJAYANTI S,Kep

A32020156

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2021



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMBERIAN
TERAPI PIJAT OKSITOSIN MENGGUNAKAN MINYAK
AROMA TERAPI LAVENDER UNTUK MENINGKATKAN
PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM DI RUANG
PONED PUSKESMAS MADUKARA 1**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

DARSIH WIJAYANTI S,Kep

A32020156

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2021

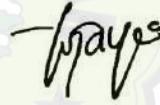
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : DARSIH WIJAYANTI S,Kep

NIM : A32020156

Tanda Tangan :



Tanggal : 19 Oktober 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMBERIAN
TERAPI PIJAT OKSITOSIN MENGGUNAKAN MINYAK
AROMA TERAPI LAVENDER UNTUK MENINGKATKAN
PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM DI RUANG
PONED PUSKESMAS MADUKARA 1**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal 19 Oktober 2021

Pembimbing


(Dr. Heriyatun, M.Kep., Sp.Mat)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners




(Dadi Santoso, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : DARSIH WIJAYANTI S,Kep

NIM : A32020156

Program Studi : Profesi Ners

Judul KTA-N : “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Aroma Terapi Lavender Untuk Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Ruang Poned Puskesmas Madukara 1”.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Eka Riyanti, M. Kep.,Sp.Mat)

Penguji dua



(Dr. Herniyatun, M. Kep.,Sp.Mat)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 19 Oktober 2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Darsih Wijayanti, S.Kep.

NIM : A32020156

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMBERIAN
TERAPI PIJAT OKSITOSIN MENGGUNAKAN MINYAK
AROMA TERAPI LAVENDER UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI
ASI PADA IBU POST PARTUM DI RUANG
PONED PUSKESMAS MADUKARA 1

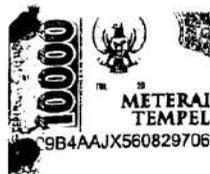
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini STIKES Muhammadiyah Gombong Berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 19 Oktober 2021

Yang menyatakan

(Darsih Wijayanti, S.Kep.)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Essensial Aroma Terapi Lavender Untuk Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Ruang Poned Puskesmas Madukara 1”

Tujuan dari penulisan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners adalah sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. Penulisan Proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak sehingga Proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa ada kendala suatu apa. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners.
2. Dr.Herniatun,M.Kep.,Sp.Kep.,Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitasnya kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi Ners.
3. Ibu Eka Riyanti, M. Kep.,Sp. Kep., Mat selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Dr.Herniatun, M.Kep.,Sp.Kep.,Mat selaku Pembimbing Karya Ilmiah Akhir Ners.
5. Seluruh dosen dan staf karyawan Program Studi Pendidikan Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah membantu kelancaran proses penulisan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners.

6. Suami, Ibu, Anak-anak yang sudah mendukung dan mendoakan.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya ini

Demikian yang bisa saya sampaikan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan. Saya menyadari masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran membangun sangat saya harapkan.

Gombong, 19 Oktober 2021



**Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Juli 2021**

Darsih Wijayanti¹⁾, Herniyatun²⁾
darsihwijayanti323@gmail.com

ABSTRAK

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMBERIAN TERAPI
PIJAT OKSITOSIN MENGGUNAKAN MINYAK AROMA TERAPI
LAVENDER UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI PADA IBU
POSTPARTUM DI RUANG PONED PUSKESMAS MADUKARA 1**

Latar Belakang : Pemberian asi yang tidak efektif adalah ketika ibu merasa tidak puas atau mengalami kesulitan saat menyusui, kegagalan menyusui dapat disebabkan beberapa masalah pada ibu dan bayinya. Keluhan menyusui tidak efektif dapat dikurangi dengan memberikan terapi nonfarmakologi pijat oksitosin menggunakan minyak aroma terapi lavender yang dapat memberikan kenyamanan dan relaksasi sehingga meningkatkan produksi ASI.

Tujuan umum : Penulis dapat memahami konsep dan mengaplikasikan secara langsung dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada ibu postpartum dengan pemberian terapi pijat oksitosin menggunakan minyak aroma terapi lavender untuk meningkatkan produksi ASI ibu postpartum di ruang PONED Puskesmas Madukara 1.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif* dengan pendekatan studi kasus. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 5 orang. Instrumen yang digunakan diantaranya format asuhan keperawatan maternitas, SOP pijat oksitosin, lembar observasi pasien yang diberikan terapi pijat oksitosin, dan nursing kit.

Hasil Asuhan Keperawatan : Dari hasil pengkajian didapatkan data bahwa umur pasien diantara rentang 18 -30 tahun, pendidikan mayoritas SMA, paritas primipara 5 orang dan keluhan yang muncul pada kelima pasien adalah menyusui tidak efektif.. Intervensi yang diberikan pada kelima pasien yaitu edukasi menyusui. Implementasi yang dilakukan pada kelima pasien adalah mengidentifikasi kesiapan dan keinginan menyusui, memberikan pendidikan kesehatan tentang menyusui, libatkan sistem pendukung keluarga, Ajarkan posisi perlekatan yang benar, ajarkan perawatan payudara postpartum salah satunya dengan pijat oksitosin.. Hasil evaluasi dari kelima pasien menunjukkan adanya peningkatan produksi ASI.

Rekomendasi: pemberian terapi pijat oksitosin menggunakan minyak aroma terapi lavender berpengaruh terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu postpartum di Puskesmas Madukara 1.

Kata Kunci : *Menyusui tidak efektif, Pijat Oksitosin, Peningkatan produksi ASI.*

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Nursing Professional Education Study Program
Muhammadiyah University of Gombong
KIA-N, July 2021**

Darsih Wijayanti¹⁾, Herniyatun²⁾
darsihwijayanti323@gmail.com

ABSTRACT

**ANALYSIS OF NURSING CARE WITH OXYTOCIN MASSAGE THERAPY
USING LAVENDER AROMA OIL THERAPY TO INCREASE BREAST MILK
PRODUCTION IN POSTPARTUM MOTHERS IN THE PONED ROOM OF
MADUKARA PUSKESMAS 1**

Background: Ineffective breastfeeding is when the mother feels dissatisfied or has difficulty breastfeeding, the failure to breastfeed can be caused by several problems for the mother and her baby. Complaints of ineffective breastfeeding can be reduced by providing non-pharmacological therapy with oxytocin massage using lavender aromatherapy oil which can provide comfort and relaxation so as to increase milk production.

General objective: The author can understand the concept and apply it directly in providing nursing care to postpartum mothers by giving oxytocin massage therapy using lavender aromatherapy oil to increase postpartum mother's milk production in the Poned room at Madukara Health Center 1.

Methods: This study uses a descriptive method with a case study approach. The number of samples in this study were 5 people. The instruments used include maternity nursing care formats, oxytocin massage SOPs, patient observation sheets given oxytocin massage therapy, and nursing kits.

Nursing Care Results: From the results of the study, it was found that the patient's age was between 18 -30 years, the majority of education was high school, primiparous parity was 5 people and the complaints that appeared in the five patients were ineffective breastfeeding. The intervention given to the five patients was breastfeeding education. The implementation carried out on the five patients was to identify the readiness and desire to breastfeed, provide health education about breastfeeding, involve the family support system, teach the correct attachment position, teach postpartum breast care, one of which is oxytocin massage. The evaluation results of the five patients showed an increase in production. breast milk.

Recommendation: giving oxytocin massage therapy using lavender aromatherapy oil has an effect on increasing breast milk production in postpartum mothers at Madukara 1 Health Center.

Keywords: Ineffective breastfeeding, Oxytocin massage, Increased milk production.

¹⁾ Gombong Muhammadiyah University Students

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Peneltian.....	6
E. Manfaat Keilmuan	6
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum.....	8
B. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif	19
C. Kerangka Konsep	28

BAB III

METODE STUDI KASUS	29
A. Desain Studi Kasus.....	29
B. Subyek Studi Kasus	30
C. Fokus Studi Kasus	31
D. Definisi Operasional.....	31
E. Instrumen Kasus	33
F. Metode Pengumpulan Data.....	34
G. Analisis Data dan Penyajian.....	35
H. Etika Studi Kasus	36

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Profil Lahan Praktek.....	38
B. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	57
C. Pembahasan	59
D. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V

PENUTUP	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas atau nifas mengacu pada masa setelah melahirkan, bayi, plasenta, dan selaput yang dibutuhkan untuk memulihkan organ rahim, seperti sekitar 6 minggu sebelum kehamilan (Walyani dan Purwoastuti, 2015). Mulai dari selesainya persalinan hingga pemulihan objek rahim hingga kehamilan merupakan masa pemulihan, dan masa nifas adalah 6-8 minggu (Amru, 2012).

Post partum mengacu pada masa sejak lahirnya plasenta dan selaput janin hingga pemulihan saluran reproduksi wanita dalam keadaan tidak hamil (Varney, 2008), Pemberian ASI yang tidak efektif adalah ketika ibu merasa tidak puas atau mengalami kesulitan saat menyusui (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016). Kegagalan dalam menyusui biasanya disebabkan oleh beberapa masalah pada ibu atau bayinya. Bagi sebagian ibu yang tidak menyadari masalah ini, ASI yang tidak mencukupi biasanya dianggap sebagai masalah yang hanya disebabkan oleh anak. Masalah menyusui juga dapat disebabkan oleh keadaan khusus, kecuali ibu bayi mengeluh bahwa bayinya menangis atau menolak menyusu, sehingga ibu beranggapan bahwa ASI kurang atau jelek, yang seringkali membuat ibu mengambil keputusan untuk berhenti menyusui (Maryunani, 2015).

Selama 2007-2014, proporsi bayi yang mendapat ASI eksklusif (2016) dari WHO hanya berkisar 36%. Menurut data Riskedas 2017, di Indonesia angka cakupan ASI eksklusif

35,7%, dan di Jawa Tengah angka cakupan ASI Eksklusif 68,08% (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2018), berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara tahun 2018, angka cakupan ASI Eksklusif sebesar 55,4%, menurun dari 59,4% pada tahun 2017. Menurut data Puskesmas Madukara 1, angka cakupan ASI eksklusif tahun 2018 adalah 33,8 %. Pada tahun 2020, ada 183 ibu postpartum normal dan 34 ibu kesulitan menyusui langsung, terhitung 18,7%.

Masalah menyusui dapat terjadi pada ibu dan bayi, di antaranya ibu mengalami payudara bengkak, puting pendek atau terbenam, dan lecet muncul saat bayi pertama kali dihisap. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang cara menyusui bayi dengan benar (Sondakh, 2013). Pada saat yang bersamaan, masalah bayi antara lain bayi dengan bingung puting (nipple disorder), bayi prematur, bayi yang enggan menyusu, karena bayi memiliki masalah seperti bayi yang sering menangis atau bayi yang sedang sakit (Wiji, 2013).

Tidak efektifnya pemberian ASI Eksklusif akan menimbulkan masalah bagi bayi atau ibu, bila tidak segera di tangani. Terdapat masalah pada tubuh dan otak, dan dapat menyebabkan peningkatan kematian bayi (Setyo & Sri, 2011). pada ibu dapat timbul berbagai macam penyakit, seperti mastitis, kanker payudara dan rahim, penyakit jantung, dan perdarahan postpartum (Dewi & Sunarsi, 2011). Menyusui tidak efektif adalah kondisi dimana ibu dan bayi mengalami ketidakpuasan atau kesulitan saat pemberian ASI (Nurarif dan Kusuma, 2015). Masalah menyusui tidak efektif dapat muncul pada kondisi ibu yang mengalami puting susu pendek atau terbenam, atau puting yang mengalami lecet saat dihisap bayi pertama kali (Sondakh, 2013).

Pijat merupakan terapi kesehatan yang banyak digunakan masyarakat untuk berbagai tujuan. Mulai dari mengatasi pegal-pegal, mengusir rasa lelah, sampai membantu memperlancar air susu ibu (ASI) para ibu menyusui. Khusus untuk memperlancar ASI, pijatan dilakukan dengan teknik pijat oksitosin. Hormon oksitosin dikenal dengan perannya dalam sistem reproduksi wanita serta proses kelahiran dan menyusui. Namun, hormon yang juga dikenal sebagai hormon cinta ini ternyata memiliki peran yang jauh lebih kompleks. Pada tubuh manusia, hormon oksitosin dihasilkan di bagian hipotalamus pada otak dan dikeluarkan melalui kelenjar pituitari yang terletak di bawahnya. Pijat pascapersalinan diketahui memiliki sejumlah manfaat, termasuk membuat tubuh menjadi relaks, menghilangkan stres, mengurangi rasa sakit, membuat tidur menjadi lebih berkualitas, membantu proses menyusui, serta memulihkan keseimbangan hormon pasca persalinan. Pijat oksitosin merupakan salah satu teknik pijat yang banyak dilakukan pasca persalinan. Teknik pijat ini dapat memberi stimulasi pada puting dan diyakini mampu meningkatkan produksi ASI. Hal ini menjadi salah satu alasan kenapa pijat oksitosin dipercaya bisa membantu dalam proses menyusui.

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Rusdiarti (2014) yang berjudul “Pengaruh Pijat Oksitosin Ibu Postpartum Terhadap Pengeluaran ASI di Kabupaten Jember”. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS didapatkan nilai p value $0,000 < \alpha 0,05$ atau (5%) yang artinya pijat oksitosin berpengaruh terhadap pemberian ASI ibu postpartum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari 15 responden pada kelompok eksperimen multipara yaitu 9 responden (60%). Bayi dari responden yang berbeda bertambah berat rata-rata 400 gram, sedangkan bayi primipara hanya bertambah 300 gram. Hal ini menunjukkan bahwa produksi susu produktif lebih tinggi

dibandingkan dengan susu primipara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pijat oksitosin dengan menggunakan minyak aroma lavender dapat lebih meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum. Berikan kenyamanan pada ibu dengan melakukan pijatan oksitosin di punggung ibu. Secara fisiologis, ini merangsang refleks oksitosin atau reflex let down untuk mensekresi hormon oksitosin ke dalam darah, Oksitosin menyebabkan sel epitel di sekitar alveoli berkontraksi dan menyebabkan ASI mengalir dari alveoli ke saluran ke dalam sinus dan puting susu, semakin lancar hisapan bayi semakin banyak produksi ASI. Seperti yang disebutkan dalam Mardiyarningsih (2010), dengan melakukan pijat oksitosin ibu akan merasa rileks dan nyaman, serta rasa lelah setelah melahirkan akan hilang, sehingga pijatan akan merangsang hormon oksitosin dan ASI akan cepat hilang.

Menggunakan minyak aroma terapy lavender bisa membantu ibu lebih relaksasi dan merasa lebih nyaman, diharapkan produksi ASI meningkat. Lavender adalah salah satu minyak essensial yang populer dan banyak digunakan di bidang kesehatan klinis untuk mengatasi permasalahan psikosomatik dalam ginekologi (matsumoto,2013). Minyak Lavender adalah salah satu minyak paling serbaguna yang bisa memberikan efek menenangkan, sedatif dengan cara mengurangi kadar hormon stres kortisol dalam darah, yang dapat meningkatkan gelombang alfa di otak sehingga klien lebih relaksasi dan bisa tidur nyenyak.

Banyak ibu nifas yang belum paham tentang pijat oksitosin, sehingga di beberapa tempat diadakan seminar dan pelatihan pijat oksitosin. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2014) didasarkan pada “dampak pijat oksitosin terhadap pengeluaran kolostrum postpartum di RSUD Provinsi Riau”. Pada uji T independen nilai $p = 0,006$ artinya $p = 0,05$ yang menunjukkan

bahwa pijat oksitosin mempunyai pengaruh terhadap jumlah kolostrum. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umat, Faizatul (2014) menunjukkan bahwa hasil uji sampel independen adalah $\rho = 0,000$ ($\rho < 0,005$) yang artinya pijat oksitosin memberikan pengaruh terhadap ASI ibu postpartum normal. Penelitian dilakukan di sebuah desa di Desa Ketanen, Kecamatan Graciek, Pahang. Pijat oksitosin merupakan salah satu cara yang tepat untuk mempercepat produksi dan pelepasan ASI, yaitu pijat di sepanjang tulang belakang (vertebra) hingga tulang rusuk kelima atau keenam. Pijatan jenis ini membuat ibu merasa nyaman dan rileks setelah melahirkan, sehingga tidak menghambat sekresi hormon seperti prolaktin dan oksitosin dapat ditarik kesimpulan bahwa pijat oksitosin dapat mempercepat keluarnya ASI. (Roesli, 2009)

B. RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Terapi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Aromaterapi lavender untuk meningkatkan produksi ASI ibu post partum di ruang Poned Puskesmas Madukara 1”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Penulis dapat memahami konsep dan mengaplikasikan secara langsung dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada ibu postpartum dengan Pemberian Terapi Pijat Oksitosin menggunakan Minyak Aroma Terapi Lavender untuk meningkatkan produksi ASI ibu post partum di ruang Poned Puskesmas Madukara 1”

2. Tujuan Khusus

- a. Penulis mampu memaparkan hasil pengakajian klien paska melahirkan dengan ketidakefektifan pemberian ASI di Ruang Poned Puskesmas Madukara 1.

- b. Penulis mampu memaparkan hasil analisa data pada klien paska melahirkan dengan ketidakefektifan pemberian ASI di Ruang PONEC Puskesmas Madukara 1.
- c. Penulis mampu memaparkan hasil intervensi keperawatan pada klien paska melahirkan dengan ketidakefektifan pemberian ASI di Ruang PONEC Puskesmas Madukara 1.
- d. Penulis mampu memaparkan hasil implementasi keperawatan pada klien paska melahirkan dengan ketidakefektifan pemberian ASI di Ruang PONEC Puskesmas Madukara 1.
- e. Penulis mampu memaparkan hasil evaluasi pada klien paska melahirkan dengan ketidakefektifan pemberian ASI di Ruang PONEC Puskesmas Madukara 1.
- f. Penulis mampu memaparkan hasil inovasi kegiatan pijat oksitosin menggunakan minyak aroma terapi lavender untuk mengatasi masalah ketidakefektifan pemberian ASI klien paska melahirkan di Ruang PONEC Puskesmas Madukara 1.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Keilmuan

Meningkatkan literatur dan bahan referensi di bidang kesehatan ibu, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan bagi ibu paska melahirkan dengan masalah menyusui yang tidak efektif.

2. Manfaat Aplikatif

Meningkatkan pengetahuan keperawatan khususnya pengetahuan keperawatan ibu yaitu teknik pijat oksitosin dengan menggunakan minyak aroma terapi lavender untuk meningkatkan produksi ASI ibu paska melahirkan.

3. Manfaat Metodologis

Memberikan gambaran umum tentang cara menggunakan teknik pijat oksitosin menggunakan minyak aroma terapi lavender untuk meningkatkan efektivitas menyusui.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati,E. Retno dan wulandari, D. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*, Nuha medika : Yogyakarta
- Kozier,et.al. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep,proses dan dan praktik edisi 7*,,Jakarta EGC.
- Kusuma, A.H. 2016. *Aplikasi nanda Nic-Noc* . Jakarta : Media Action Publishing.
- Maryunani, Anik 2015. *Asuhan pada Ibu dalam masa nifas (postpartum)*. Transinfomedia : Jakarta.
- Notoatmojo,Soekidjo. 2010. *Metode penelitian kesehatan edisi revisi*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Nor Asiyah. 2015. *Minyak Aromaterapi Lavender sebagai media penigkatan produksi ASI*. Jurnal.
- Nove lestari.2007.*Pijat Oksitosin pada ibu postpartum primipara terhadap produksi ASI dan kadar hormone oksitosin*. Di akses pada <http://respiratori.unair.ac.ad/70.120/>
- Purwanti,Eni. 2012. *Asuhan kebidanan untuk ibu nifas* . Cakrawala Ilmu : Yogyakarta.
- PPNI. T.P 2017. *Standar Diagnosis keperawatan Indonesia (SDKI) : Definisi dan Indikator Keperawatan (cetakan II) 1.ed*. Jakarta DPP PPNI.
- PPNI. T.P 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) : (Cetakan II) 1.ed*. Jakarta DPP PPNI.
- PPNI.T.P. 2019. *Standar Luaran keperawatan Indonesia (SLKI) : (Cetakan II) 1.ed*. Jakarta DPP PPNI.
- Potter, Perry. 2010. *Fundamental of Nursing : consep, proses an practice. Edisi 7 vol. 3*. Jakarta EGC.
- Roesli, Utami. 2009. *Mengenai ASI Eksklusif*. Trubus a griwidya: Jakarta
- Wulandari FT, Aminin F, Dewi U, 2014. *Pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran kolostrum pada ibu postpartum di RSUD Kepulauan Riau* . Jurnal.

 **KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
 Nomor : 177.6/II.3.AU/F/KEPK/X/2021

No. Protokol : 1111300051



Peneliti Utama
Principal In Investigator : Darsih Wijayanti

Nama Institusi
Name of The Institution : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

**"ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN
 PEMBERIAN TERAPI PIJAT OKSITOSIN
 MENGGUNAKAN MINYAK ESSENSIAL AROMA TERAPI
 LAVENDER UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI
 PADA IBU POST PARTUM DI RUANG PONED
 PUSKESMAS MADUKARA 1 "**

**"ANALYSIS OF NURSING CARE WITH OXYTOCIN
 MASSAGE THERAPY USING ESSENTIAL OIL AROMA
 LAVENDER THERAPY TO INCREASE BREAST MILK
 PRODUCTION IN POST PARTUM MOTHERS IN PONED
 ROOM OF HEALTH CENTER 1 MADUKARA"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 22 Januari 2022
This declaration of ethics applies during the period October 22, 2021 until January 22, 2022

October 22, 2021
 Professor and Chairperson,



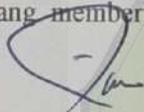

Dyah Puji Astuti, S.SiT.,M.P,H

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Responden)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan di lakukan Aswin Wahyono dengan judul " *Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Telon Aroma Terapi Lavender untuk Meningkatkan Produksi ASI pada Ibu Post Partum di Ruang Poned Puskesmas Madukara 1* "

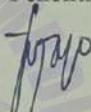
Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu waktu tanpa sanksi apapun

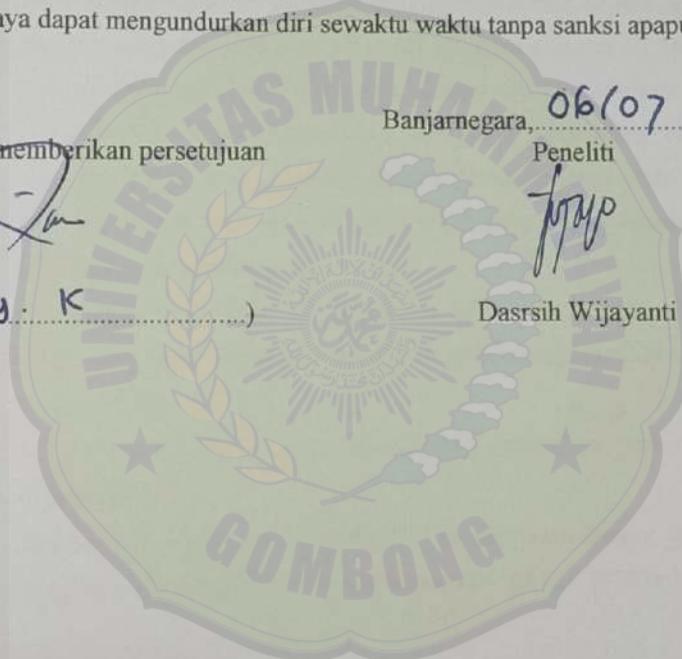
Yang memberikan persetujuan


(Zy. K)

Banjarnegara, 06/07/2021

Peneliti

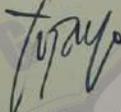

Dasrsih Wijayanti



PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari STIKES Muhammadiyah Gombong, Program Studi Pendidikan Profesi Ners dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul " *Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Telon Aroma Terapi Lavender untuk Meningkatkan Produksi ASI pada Ibu Post Partum di Ruang PONED Puskesmas Madukara 1* "
2. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan klien yang mengalami pneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif yang dapat memberi manfaat berupa ilmu terapan di bidang keperawatan tentang penyakit pneumonia. Penelitian ini akan berlangsung selama 5 x 24 jam.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang di berikan.
5. Nama jati diri anda seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP : 081229533234

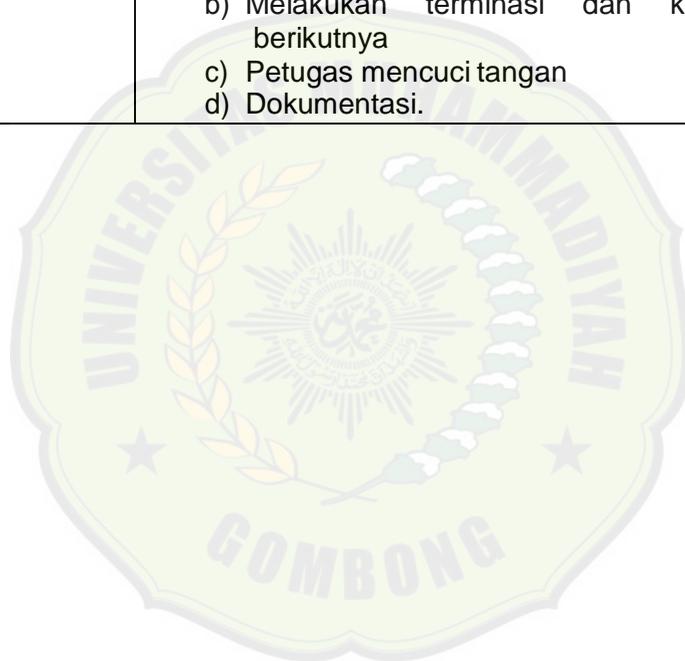
Pengeliti


Darsih Wijayanti

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA</p>	SOP PIJAT OKSITOSIN		 <p>UPT PUSKESMA S MADUKARA 1</p>
	SOP	No. Kode :	
		Terbitan :01	
		No. Revisi :00	
		Tgl. Mulai Berlaku : 01/01/2020	
	Halaman :1/2		
Ditetapkan Oleh : Kepala Puskesmas Madukara 1		Tanda Tangan :	AMIR FAOZAN, SKM NIP. 19731029 199303 1 002

1. Pengertian	Pijat Oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebra) sampai tulang Costae kelima atau keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan.
2. Tujuan	Untuk meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu, sehingga pengeluaran ASI menjadi lebih baik.
3. Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kursi 2. Meja 3. Minyak (kelapa, baby oil, minyak aroma terapi) 4. Handuk 5. Buku catatan dan alat tulis.
4. Prosedur	<p>Pra Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Petugas mencuci tangan b) Peralatan didekatkan c) Menutup korden atau pintu <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Petugas mengucapkan salam b) Menjelaskan tujuan kegiatan <p>Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Atur posisi ibu dengan duduk dikursi dan bersandar kedepan, tangan dilipat diatas meja didepannya, dan letakkan kepala ibu diatas lengannya (posisi telungkup) dengan payudara

	<p>menggantung.</p> <ul style="list-style-type: none">b) Pijat kedua sisi tulang belakang klien dengan minyak menggunakan dua kepalan tangan dan ibu jari menunjuk kedepanc) Tekan dengan kuat membentuk gerakan lingkaran kecil dengan kedua ibu jarinya.d) Petugas menggosok kearah bawah dua sisi tulang belakang, pada saat yang sama, pijat dari leher kearah tulang belikat selama 2-3 menite) Amati respon klien selama tindakanf) Bersihkan punggung klien dengan handuk setelah tindakan. <p>Terminasi.</p> <ul style="list-style-type: none">a) Evaluasi perasaan klien, rapikan alatb) Melakukan terminasi dan kontrak waktu berikutnyac) Petugas mencuci tangand) Dokumentasi.
--	--



FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Darsih Wijayanti, S.Kep
 NIM : A32020156
 Prodi : Profesi Ners
 Dosen Pembimbing : Dr. Herniyatun, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
10/12/2020	Konsul Judul	
21/12/2020	Konsul BAB I	
30/12/2020	Rekomendasi konsul BAB I diperbaiki lagi urutan topiknya dilatar belakang sehingga org membacanya urut.	
04/01/2021	Revisi BAB I	
10/01/2021	Rekomendasi konsul BAB I <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cek ditujuan yang terakhir ada inovasi keperawatan yang digunakan ➤ Penulisan daftar pustaka menggunakan Mendeley ➤ Uji plagiarisme dengan turnitin sebagai syarat pengajuan proposal 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Profesi Ners

 (Dadi Santoso, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Darsih Wijayanti, S.Kep
 NIM : A32020156
 Prodi : Profesi Ners
 Dosen Pembimbing : Dr. Herniyatun, M.Kep., Sp.Kep.Mat

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
12/04/2021	Konsul BAB II, Rekomendasi : sesuaikan dengan pedoman KIA untuk isian BAB II	
24/04/2021	Konsul revisi BAB II	
01/05/2021	Hasil konsul BAB II, Rekomendasi > Intervensi keperawatan lebih baik dibuat narasi > Implementasi lebih baik dibuat narasi > Tabel SOP di letakan di bagian lampiran saja	
02/05/2021	Konsul BAB III	
20/05/2021	Hasil konsul BAB III, Rekomendasi > Definisi Operasioanal pijat oksitosin dijelaskan seperti apa yang akan diberikan ke pasien, untuk hasil ukur di kosongi saja. > Memasukan proses uji etik pada metode pengumpulan data	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Profesi Ners

 (Dadi Santoso, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Darsih Wijayanti, S.Kep
 NIM : A32020156
 Prodi : Profesi Ners
 Dosen Pembimbing : Dr. Herniyatun, M.Kep., Sp.Kep.Mat

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
09/09/2021	Konsul BAB IV, V	
20/09/2021	Hasil konsul BAB IV, V, Rekomendasi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Angka pada indicator SLKI dihilangkan saja dan indicator disesuaikan dengan angka yang ingin dicapai ➤ Pada hasil penerapan tindakan keperawatan untuk dijelaskan proses pemberian terapi pijat oksitosin seperti apa ➤ Pada analisis tindakan keperawatan untuk dijelaskan satu persatu tindakannya 	
11/10/2021	Konsul Revisi BAB IV, V dan abstrak, Rekomendasi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ BAB IV, V ACC ➤ Revisi abstrak : tidak perlu ada pustakanya, tujuan disesuaikan dengan tujuan studi kasus 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Profesi Ners



(Dadi Santoso, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | Darsih Wijayanti |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : | Banyumas, 18 Nofember 1980 |
| 3. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 4. Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| 5. Agama | : | Islam |
| 6. Status | : | Menikah |
| 7. Tinggi Badan | : | 153 cm |
| 8. Berat Badan | : | 70 kg |
| 9. Alamat | : | RT 01 RW 01, Desa Kutayasa, Kecamatan Madukara,
Kabupaten Banjarnegara |
| 10. No HP | : | 081229533234 |
| 11. E-mail | : | darsihwijayanti323@gmail.com |

PENDIDIKAN FORMAL

- | | | |
|--------|---|---|
| 1. TK | : | TK Pertiwi, tahun 1986 |
| 2. SD | : | SDN Kutayasa, tahun 1986-1993 |
| 3. SMP | : | SMP N 1 Banjarnegara, tahun 1993-1996 |
| 4. SMA | : | SMAN 1 Banjarnegara, tahun 1996-1999 |
| 5. D3 | : | AKPER KARYA BHAKTI HUSADA 1999-2002 |
| 6. S1 | : | STIKES Muhammadiyah Gombong Prodi Keperawatan Program
Sarjana Reg. B tahun 2018-2020
Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
tahun 2020-2021 |



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 1111300051

Nomor : 177.6/II.3.AU/F/KEPK/X/2021



Peneliti Utama
Principal In Investigator

: Darsih Wijayanti

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

**"ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN
 PEMBERIAN TERAPI PIJAT OKSITOSIN
 MENGGUNAKAN MINYAK ESSENSIAL AROMA TERAPI
 LAVENDER UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI
 PADA IBU POST PARTUM DI RUANG PONED
 PUSKESMAS MADUKARA 1 "**

**"ANALYSIS OF NURSING CARE WITH OXYTOCIN
 MESSAGE THERAPY USING ESSENTIAL OIL AROMA
 LAVENDER THERAPY TO INCREASE BREAST MILK
 PRODUCTION IN POST PARTUM MOTHERS IN PONED
 ROOM OF HEALTH CENTER 1 MADUKARA"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 22 Januari 2022

This declaration of ethics applies during the period October 22, 2021 until January 22, 2022

October 22, 2021
 Professor and Chairperson,



Dyah Puji Astuti, S.SiT., M.P.H